

Pendidik Itu Seperti Petani

YOGYA (KR) - Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbud Dr Irwan Syahril PhD menilai, pendidik itu seperti petani, hanya bisa menuntun, mengolah tanahnya agar padi tumbuh dengan baik. Tetapi, tidak bisa mengubah padi menjadi jagung.

"Biarlah yang padi tetap tumbuh sebagai padi dan jagung tetap menjadi jagung," katanya ketika membuka Seminar Nasional Hari Pendidikan Nasional 'Profesional Guru di Era Revolusi Industri 4.0', Senin (3/5). Seminar secara virtual ini digelar Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs).

Apa yang disampaikan Irwan Syahril itu menggambarkan, seorang guru mendorong dari belakang seperti seperti ajaran Ki Hadjar Dewantara tut wuri handayani dan merdeka belajar.

Seminar tersebut berlangsung di dua tempat, yakni Gedung Tamansiswa Jakarta dan Gedung Data Kompleks Pendapa Tamansiswa Yogyakarta, diikuti keluarga besar Tamansiswa, terdiri para pembimbing daerah, majelis cabang, dosen, guru dan karyawan Tamansiswa dari seluruh Indonesia.

Saat seminar berlangsung, Ketua Umum

MLPTs Ki Prof Dr Sri Edi Swasono dan Panitera Umum Ki Dr Saur Panjaitan MM berada di studio Jakarta dan Ki Saur Panjaitan bertindak sebagai moderator. Sedangkan, pembawa acara Panitera Harian Nyi Hermien Tri Prasetyowati MPd di Gedung Data Yogyakarta bersama pengurus harian MLPTs.

Sri Edi Swasono menyebutkan, sosok guru di Indonesia sangat terhormat. Ia meyakini, guru menjadi sumber keteladanan dan inspirasi. Tugas guru bukan hanya mengajar matapelajaran, tetapi juga mendidik budi pekerti. "Guru bertugas mencerdaskan mengangkat harkat dan martabat bangsa, sehingga guru juga harus mengikuti perkembangan zaman," pesan Sri Edi.

Dalam seminar tersebut, panitia mengundang secara virtual Prof Suyanto PhD yang pernah menjabat Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah dan anggota Badan Standar Nasional Pendidikan. Prof Suyanto mengatakan, guru harus bermodal awal berpikir positif agar berhasil dalam mendidik siswa. Karena tujuannya mendidik, oleh karena itu siswa harus menjadi lebih baik dibandingkan gurunya. "Guru menjadi faktor utama keberhasilan belajar mengajar," tambah Suyanto. **(War)-d**

GURU 'DIJEBAK' DALAM HAL ADMINISTRATIF

Pendidikan Dikerdilkan Sekadar Akademis

JAKARTA (KR) - Ki Hadjar Dewantara sudah mengajarkan orientasi bangsa yang sangat jelas dan futuristik, melihat jauh ke depan. Namun, karena terlanjur mengabaikan bahkan melupakan nasihat bijak tersebut, sehingga pendidikan di negeri ini mengalami kemunduran

Pendapat itu dikemukakan Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Unifah Rosyidi di Jakarta, Senin (3/5).

"Kemunduran pendidikan yang dirasakan, karena terlalu sibuk membahas masalah-masalah administratif pendidikan mulai dari kurikulum, penggunaan anggaran, sistem evaluasi dan kelulusan, dana bantuan sekolah dan berbagai persoalan lainnya," jelas Unifah.

Ki Hadjar Dewantara yang bernama asli Raden Mas Soewardi Soerjaningrat, adalah pahlawan nasional asal Yogyakarta, yang lahir 2 Mei 1889. Tanggal



KR-Rini Suryati
Unifah Rosyidi

kelahirannya diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional untuk menghormati jasa-jasanya di bidang pendidikan.

Menurut Unifah Rosyidi pendidikan saat ini dikerdilkan menjadi sekadar akademis atau intelektualitas semata. Sementara rohnya pendidikan dilupakan. Persoalan besar yang dihadapi sekarang adalah hilangnya makna atau roh pendidikan dalam kehidupan berbangsa.

"Menyalahkan guru dalam kondisi seperti ini, juga sangat keliru. Guru sejak awal 'dijebak' dalam persoalan administratif serta dikejar target kurikulum

lain kesejahteraan guru dan peningkatan mutu guru melalui pelatihan periodik yang menjadi tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah, masih kurang diperhatikan secara serius.

Selain itu, maraknya kebijakan pendidikan yang menimbulkan kegaduhan, penyusunan peta jalan pendidikan yang pragmatis dan bukan mencerminkan tentang pandangan sebagai bangsa dalam mengantisipasi pendidikan masa depan dan perhatian yang sangat minim kepada guru, guru 3T (tertinggal, terdapat dan terluar), persoalan kesejahteraan dan kualitas yang jauh tersentuh, itu semua menunjukkan sudah saatnya ada pembenahan serius di dunia pendidikan kita.

Pada masa pandemi Covid-19, ujunnya, permasalahan pendidikan bertambah serius. **(Ati)-d**

Sekolah yang Akan PTM Jangan Paksakan Diri

YOGYA (KR) - Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd mengingatkan sekolah yang melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) untuk tak terlena, meski selama dua minggu secara umum berlangsung tertib dan lancar. Di sisi lain, bagi sekolah yang akan melaksanakan PTM harus disiapkan matang dan jangan memaksakan diri.



KR-Riyana Ekawati
Didik Wardaya MPd

Disdikpora meminta sekolah terutama Satgas Covid-19 untuk tetap melakukan pengawasan dan mengoptimalkan penegakan protokol kesehatan. Dengan begitu, kemungkinan terjadinya penularan atau klaster di lingkungan pen-

didikan bisa dicegah.

"Berdasarkan hasil pengawasan yang kami lakukan uji coba PTM di 9 SMA/SMK di DIY secara umum berlangsung tertib dan lancar. Karena sekolah bisa menerapkan proses dengan

baik. Meski begitu sekolah tidak boleh terlena," Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Senin (3/5).

Didik mengatakan, Satgas Covid-19 di sekolah terus proaktif dalam melakukan pendataan. Dengan begitu seandainya ditemukan kendala atau kasus baru bisa segera ditangani. Untuk rencana penambahan sekolah, Disdikpora DIY memilih bersikap hati-hati. "Sekolah yang hendak melaksanakan PTM harus dipastikan semua guru dan tenaga kependidikan divaksin. Begitu pula fasilitas pendukung proses harus disiapkan dengan baik dan tidak perlu memaksakan diri," ujarnya. **(Ria)-d**

Lewat KUK Unimma Adakan Program KMMI

MAGELANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) melalui Kantor Urusan Kerjasama (KUK) mengadakan Program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI). Informasi yang diperoleh KR dari Humas setempat menyebutkan, program tersebut dalam rangka mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global yang semakin dinamis.

Program yang dilaksanakan di aula Rektorat Unimma itu ditandai penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan 13 mitra dunia usaha dan industri, baik yang ada di wilayah Magelang, Yogyakarta maupun lainnya, di antaranya PD BPR Bank Bapas 69 Magelang, Dinas

Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang, PT Mekar Armada Jaya, Senopati Kopi, Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Yogyakarta, Phillip Sekuritas Yogyakarta, Ayana Media Group dan Noah's Ark Agency.

KMMI merupakan potongan kecil bagian dari materi pembelajaran penuh yang disampaikan secara online dengan waktu relatif singkat. Program KMMI menjadi bagian tambahan yang melengkapi pembelajaran di kelas dan berguna mengisi kesenjangan keterampilan yang diberikan di perguruan tinggi dengan yang dibutuhkan di dunia kerja dan industri.

Salah satu pengampu course Nia Kurniati Bachtiar SE SSI MSc me-

nyampaikan, ada tiga tujuan diadakannya Program KMMI yakni menjadi alternatif pembelajaran yang lebih dinamis dan kompetitif, sebagai media untuk menjembatani kesenjangan antara perguruan tinggi dan dunia kerja serta industri dan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan dalam berbagai bidang keilmuan yang dibutuhkan industri dan atau kewirausahaan.

Rektor Unimma Dr Suliswiyadi MAg mengatakan program tersebut dapat menjadi wadah untuk saling bertukar pikiran apa saja yang dibutuhkan industri yang harus diajarkan di bangku kuliah. **(Tha)-d**

EKONOMI



Siapa yang Menjadi Pemenang Masa Depan ?

BULAN berganti bulan. Waktu terus bergulir. Bagi air yang mengalir. Pandemi masih terus dan belum berhenti. Bagi dunia usaha maupun dunia kerja, pandemi sungguh memberi beban yang tak terperi. Banyak masalah yang harus dihadapi dan diatasi. Bagi pekerja sungguh sangat bersyukur jika tidak jatuh tersungkur alias kehilangan kerja. Meskipun tak sedikit yang berubah jumlah pendapatan yang diterimanya. Tapi saya melihat wajah-wajah ceria mereka yang berpredikat Gojek Gofood Gosend...Berbeda dengan para pengemudi taksi yang selalu mengeluh sepi.

Seorang teman bertanya kepada saya: "Ibu, menghadapi situasi seperti sekarang ini, apakah masih ada harapan meraih sukses menghadapi masa depan ? Menurut Joseph Landry dalam bukunya MIMPI ANAK JADI NAGA dikatakan, bahwa : 1. Masa depan yang sukses selalu diawali sejak kecil dan berawal dari keluarga. 2. Setiap orang harus mampu mengenali dirinya. Apa yang menjadi kelebihanannya. 3. Mengembangkan kelebihanannya sehingga berhasil meraih sukses. Menurut filosofi Tiongkok kuno, untuk menghadapi masa depan, setiap orang harus memiliki 3 sifat air yaitu berguna bagi banyak orang, mudah beradaptasi dengan sekitarnya, dan kokoh atau tegas. Tetap mengalir dan menerangi hambatan yang ada di depannya. Tegas pendirian, tidak mudah terpengaruh orang sekitar.

Saya sendiri punya kiat yang saya singkat menjadi 3 B, yaitu Berani memulai - Belajar terus dan Berprestasi. Kita harus : Berani memulai, berani bertanggungjawab dan akhirnya berprestasi. Yang dimaksud berprestasi yaitu menjadi yang terbaik sehingga mampu meraih kesuksesan. Menurut John Dewey, seorang filsuf dan tokoh dalam dunia pendidikan, untuk meraih sukses, harus memiliki pribadi yang tangguh, sikap pantang menyerah dan siap menghadapi tantangan & perlawanan. Memiliki etos kerja tinggi.

Selanjutnya dikatakan Joseph Landry, bahwa untuk meraih sukses diperlukan : 1. Sikap disiplin kuat. Siap ikuti peraturan yang ada dan memiliki komitmen tinggi. 2. Memiliki ambisi dalam arti positif. Memiliki gairah (antusiasme) untuk terus berkembang.3. Memiliki MIMPI atau cita-cita yang hebat... 4. Ada kemauan kuat untuk menjadi THE BEST ! Bukan meraih sukses sekedar memenuhi harapan orangtuanya. 5. Memiliki KARAKTER POSITIF . Semangat untuk maju & berkembang. 6. Berkepribadian ! Artinya bukan paksaan orang tua atau orang sekitarnya.7. Memiliki fighting spirit dalam arti tak mudah menyerah. 8. Beretika. Dalam arti punya moral, kesucilaan, mampu mengikuti norma-norma agama , tradisi yang berlaku dan sopan santun. 9. Memiliki harga diri. Tak mudah terpengaruh. 10. Memiliki semangat toleransi, sehingga mudah menyesuaikan lingkungan yang ada dan punya semangat kerja sama. 11. Memiliki kegembiraan membaca sehingga terus mengikuti perkembangan & inovasi yang tiada henti. 12. Punya slogan Be a GIVER. Siap berbagi dan bekerjasama. 13. Bekerja sistimatis. Terarah & Terukur. 14. Last but not least punya slogan Pantang menyerah atau Never give up. Nah, Pembaca dan Anda semua, di masa pandemi ini, SIAPKAH MENJADI PEMENANG MASA DEPAN ?

Terendah di Indonesia, Daging Ayam Picu Inflasi Yogya

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,01 persen dan merupakan capaian inflasi terendah secara nasional pada April 2021. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi di Kota Yogyakarta adalah daging ayam ras naik 8,29 persen

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada April 2021, di Kota Yogya-

karta terjadi inflasi 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,91 pada Maret 2021 menjadi 106,92 pada April 2021.

"Tingkat inflasi tahun kalender selama April 2021 terhadap Desember 2020 sebesar 0,77 persen dan

tingkat inflasi dari tahun ke tahun selama April 2021 terhadap April 2020 sebesar 1,68 persen," katanya di Yogyakarta, Senin (3/5).

Sugeng menjelaskan, inflasi tersebut disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok pakaian dan alas kaki 0,11 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,11 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,16 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen,

kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,13 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,71 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran 0,18 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,42 persen. Kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,22 persen dan kelompok transportasi 0,29 persen. "Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok pendidikan," tandas Sugeng.

Sementara untuk nasional, laju inflasi pada April 2021 tercatat 0,13 persen. Inflasi ini meningkat bila dibanding bulan Maret

2021 yang mencapai 0,08 persen. Dari 90 kota yang di data oleh BPS, sebanyak 72 kota mengalami inflasi dan 18 kota mengalami deflasi.

"Komoditas yang menyumbang inflasi dengan andil adalah daging ayam ras 0,06 persen, minyak goreng, jeruk, ikan segar, ayam hidup dan perhiasan masing masing 0,01 persen. Sementara yang menyumbang deflasi antara lain cabai rawit 0,05 persen, cabai merah, bawang merah 0,02 persen, beras, ayam, kangkung sebesar 0,01 persen," kata Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto di Jakarta, Senin (3/5). **(Ira/Lmg)**

Maret, Kunjungan Wisman Meningkat

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia bulan Maret 2021 mencapai 132,6 ribu kunjungan atau meningkat 14,54 persen bila dibandingkan dengan bulan Februari 2021 yang mencapai 115,8 ribu kunjungan. Namun bila dibandingkan dengan bulan Maret 2020 terjadi penurunan yang cukup tajam sebesar 72,73 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan Maret 2020 sebesar 486,16 ribu kunjungan.

"Memang masih jauh dibandingkan dengan tahun 2020 maupun 2019. Namun di bulan Januari sampai Maret 2021 sudah

mengalami peningkatan walaupun tidak begitu besar," kata Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto, di Jakarta, Senin (3/5).

Wisman ke Indonesia menurut kebangsaan yakni Timor Leste atau 49,17 persen, Malaysia 30,99 persen Tiongkok 6,41 persen, Singapura 1,95 persen dan Papua Nugini 183 persen. Secara kumulatif (Januari - Maret 2021), jumlah kunjungan wisman mencapai 385,59 ribu kunjungan atau turun 85,45 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020 yang berjumlah 2,65 juta kunjungan. **(Lmg)**

Terios Djogja Berbagi di Panti Asuhan

YOGYA (KR) - Keluarga besar Terios Djogja atau TeDjo, menggelar bakti sosial saat Bulan Ramadan, Minggu (2/5) dengan membagikan sembako kepada anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Binausaadah di Desa Pandowan Galur Kulonprogo. Dengan mengendarai puluhan mobil Daihatsu Terios, anggota TeDjo juga membagikan paket sembako ke tukang parkir, penjual gorengan serta pengayuh becak. Selain itu aksi berbagi tersebut juga menasarak warga membutuhkan yang tinggal di sekitar rumah para anggota TeDjo.

"Kegiatan bakti sosial



KR-Istimewa
Bakti sosial TeDjo saat Ramadan.

ini kami lakukan tiga bulan sekali dan kesempatan kali ini bertepatan saat Ramadan," terang Aldy, Ketua TeDjo.

Ditambahkan, ada juga kegiatan sosial kecil tiap minggu untuk menumbuhkan rasa sosial dari anggota TeDjo untuk lebih

peka terhadap keadaan sekitar. Bertagline "ngan geni, ngajeni dan nuge mi" TeDjo juga rutin menggelar kegiatan otomotif di antaranya kopdar, kopleng, kuliner, baksos, rolling thunder, touring, camping maupun tehcnical meeting. **(Sal)**

PLN Hadirkan Promo Ramadan

YOGYA (KR) - PT PLN (Persero) kembali menghadirkan promo Ramadan Peduli dan Ramadan Berkah sepanjang Mei 2021 ini. Kedua promo ini guna mendukung pembangunan energi terbarukan sekaligus ikut serta dalam aksi sosial berupa pasang baru bagi masyarakat kurang mampu.

"Kita tetap semangat dan produktif sambil ikut berpartisipasi dalam aksi sosial karena PLN berikan Promo Ramadan Peduli. Diskon Tambah Daya dengan membeli produk layanan Renewable Energy Certificate (REC) untuk mendukung penggunaan energi bersih dan ramah lingkungan dan ikut membantu melistriki masyarakat kurang mampu," kata Manajer Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta Eric Rossi Pryo Nugroho di Yogyakarta, Senin (3/5).

Eric menyampaikan, Ramadan Peduli berupa pembelian produk layanan REC hanya Rp 115.500 khusus pelanggan Rumah Tangga (RT) serta harga spesial layanan tambah daya hanya Rp 202.100/kWh Rumah tangga Daya 2200 VA hingga 11.000 flat Rp 1.444,70. Program Ramadan Peduli ini sekaligus berpartisipasi dalam aksi sosial berupa pasang baru bagi masyarakat kurang mampu yang berlaku di DIY sejak awal hingga akhir Mei 2021.

Eric menambahkan, terdapat pula promo Ramadan Berkah, diskon tambah daya khusus untuk rumah ibadah. Pelanggan dipersilahkan daftar promonya sekarang dengan akses layanan tambah daya yang semakin mudah pakai aplikasi PLN Mobile. Promo ini berlaku hingga 31 Mei 2021. Sebagai bonus tambahannya, pelanggan akan mendapatkan harga spesial layanan tambah daya hingga 11.000 VA hanya dengan biaya sebesar Rp 202.100. "Adapun penawaran spesial dari program Ramadan Berkah berupa membayar Rp 150.000 dapat melakukan penyambungan rumah ibadah atau tarif sosial dan permohonan melalui PLN Mobile," jelasnya. **(Ira)**